

Serikat Mahasiswa Nasional di Inggris untuk pertama kalinya pilih presiden Muslim

LONDON, ALAMISLAMI.COM – Malia Bouattia menjadi presiden Muslim pertama yang memimpin organisasi mahasiswa nasional di Inggris, National Union of Students (NUS), setelah melalui persaingan yang sangat ketat mengalahkan petahana, Megan Dunn.

Bouattia adalah mahasiswi Universitas Birmingham dan telah aktif di NUS dalam beberapa tahun terakhir.

Dalam kampanyenya, Muslimah ini mengusung tema menentang kebijakan pengetatan anggaran oleh pemerintah, menentang strategi anti-radikalisasi, dan berjanji menghidupkan kembali tradisi aktivisme di NUS.

Ia juga dikenal keras menentang “penggunaan isu-isu Islam/ekstremisme sebagai dalih untuk melancarkan perang atau untuk menjustifikasi Islamofobia”.

Bouattia berasal dari Aljazair sebelum bermukim di Inggris.

Dalam satu pidato ia menceritakan bagaimana dirinya dan rekan-rekannya saat berusia 11 tahun harus menyelamatkan diri ketika ruang kelasnya di Aljazair dihujani tembakan.

“Pengalaman ini mengajarkan kepada saya bahwa pendidikan adalah faktor utama menuju pembebasan atau kemerdekaan. Pendidikan adalah kekuatan untuk mengubah dunia,” katanya kepada harian Inggris, The Guardian.

Tak semua pihak puas dengan terpilihnya Bouattia sebagai presiden NUS.

Beberapa kalangan menyebut Bouattia sebagai anti-Yahudi. Sebagian kalangan lain menyebutnya “terlalu kiri”.

Bouattia mengatakan berencana bertemu dengan pihak-pihak yang keberatan terhadap dirinya dalam beberapa pekan mendatang.
(London/SL)